

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Imron Arifin adalah: mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai kunci, penelitiannya bersifat *deskriptif*, lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk, dalam menganalisis data cenderung bersifat *induktif* dan makna merupakan hal yang *esensial* dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Penelitian ini memusatkan perhatian tertuju pada akad *tabarru'* di PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu dan mendeskripsikan fenomena terhadap peristiwa-peristiwa yang sesuai dengan analisis akad *tabarru'* Di PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto.

⁴¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada Pers, 1996), 49-50.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi.⁴² Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Kehadiran seorang peneliti begitu resmi karena mengingat bahwa objek yang dijadikan penelitian adalah suatu lembaga formal, dimana cara masuk dalam lembaga ini melalui prosedur yang ditentukan oleh pihak yang berwenang dalam lembaga tersebut. Oleh karena itu, cara mengadakan wawancara dilakukan secara formal dalam arti antara pewawancara dan para pihak yang ada di dalam lembaga.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Arif Furchan dalam melakukan penelitian dilapangan seorang peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi penelitiannya.⁴³ Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah di PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Ruko Cokro Jl. Hos Cokroaminoto 35 Blok F Mojokerto 61314. Alasan penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut adalah karena

⁴² Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178.

⁴³ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

pada lokasi ini objek dari salah satu pelaksanaan klaim asuransi dan dimulainya perjanjian asuransi.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.⁴⁴ sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan observasi. Jadi data yang diperoleh berupa sebuah teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian. Kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yaitu Agency Director, seorang Agen dan seorang Leader di PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto. Pemilihan tersebut karena informan memiliki pemahaman yang sangat kuat sebagai subyek penelitian. Peneliti praktek secara langsung di kantor PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto sebuah data yang direkam dan dicatat oleh peneliti, sehingga sumber data dapat langsung diperoleh oleh peneliti sehingga data yang diperoleh sangat valid dan akurat. Data yang diperoleh berupa mengenai suatu berjalannya akad *tabarru'* yang diterapkan oleh PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto, dan

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rienika Cipto, 2002), 114.

peneliti disini menemukan adanya pengembalian dana melalui *surplus underwriting*.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Interview atau wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu.⁴⁵ Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden atau informan.⁴⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak terstruktur.

Wawancara bebas yaitu proses dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah

⁴⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 212.

⁴⁶ Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2000), 145.

pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.⁴⁷

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan kepada pihak yang terkait antara lain: Associate Agency Director PT. Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto, salah satu Agen di PT. Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto dan seorang Agency Director.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁸

Pada penelitian observasi lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran terkait proses pelaksanaan akad *tabarru'* yang ada pada PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa ketika peserta asuransi dalam periode 1 tahun jika tidak mengajukan klaim, maka dana *tabarru'* tersebut akan dibagikan melalui *surplus underwriting*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁹ Penelitian

⁴⁷ Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Grafindo Pustaka, 1993) , 129.

⁴⁸ Riduwan, *Metode Riset*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 104,

⁴⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

menggunakan metode pengumpulan data ini ialah dengan melihat dokumen-dokumen resmi sejarah, profil dan data-data lain yang diperlukan terkait PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.⁵¹

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta , 2014), 89.

⁵¹ Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

tertulis di lapangan.⁵² Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini, peneliti dapat memfokuskan persoalan yang muncul dilapangan. Pada penelitian ini sehingga peneliti berfokus pada proses pelaksanaan akad *tabarru'* yang dilakukan oleh PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto dan dengan menyesuaikan Fatwa DSN-MUI sehingga penulis dapat memberikan gambaran secara sederhana.

b. Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵³ setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data yang telah disusun sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai jalannya pelaksanaan akad yang bahwasannya dalam proses akad *tabarru'* yang dilakukan oleh PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto ini sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI, akan tetapi didalam proses akad tersebut terdapat pengembalian dana *tabarru'*, menurut hukum Islam seharusnya tidak boleh ada pengembalian karena kontribusi yang diberikan oleh peserta mengandung dana *tabarru'* yang disamakan dengan hibah. Karena hibah yang diberikan haram untuk

⁵² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

⁵³ *Ibid.*, 289.

diambil kembali karena sifatnya adalah tolong-menolong dengan mengharap ridho dari Allah SWT.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dimulai dengan menganalisis makna dari tindakan, kata dan fenomena yang diamati.⁵⁴ Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian. Dengan menganalisis proses pelaksanaan akad *tabarru'* dan digabungkan dengan teori-teori mengenai asuransi syariah serta data yang terkumpul dapat dirumuskan dengan metode yang dilakukan. Kesimpulan akhir tersebut dirumuskan setelah pengumpulan yang ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk *raport* (hubungan), semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Peneliti

⁵⁴ *Ibid.*, 291.

datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian. Maka peneliti selalu berkomunikasi kepada seorang Agen yang ada di PT Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto agar data yang diperoleh akan semakin banyak, akurat dan terpercaya dalam proses berjalannya akad *tabarru'*.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan urutan peristiwa dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis. Maka disini penulis melakukan pemahaman mendalam dalam proses akad *tabarru'*, kesepakatan antara nasabah dengan pihak perusahaan di PT. Prudential Life Assurance Harvest Agency MJ3 Mojokerto.